



Terharu Pasar Tradisional Terasa Hidup

ADA yang terasa mengharukan melihat Yogya dalam libur lebaran. Tidak semata mbludaknya wisatawan ke kota budaya, kota pendidikan dan sejumlah predikat lainnya. Namun saya merasakan haru melihat Pasar Beringharjo, Teras Malioboro 1 dan Teras Malioboro 2 terasa hidup. YahÖ. Hingga hari Selasa (10/5) kemarin terasa kehidupan nyata di kawasan pasar tradisional tersebut.

Ini mengharukan, sangat mengharukan. Kekhawatiran bahwa lebaran hanya akan membuat hidup mall yang sudah sangat banyak di DIY ini, sempat terungkap. Dan mungkin, menjelang lebaran atau H+1 hingga H+3

hal itu tampak, mall tampak ramai. Tapi ramainya mall lebih banyak orang jalan-jalan cuci mata, paling banter anak-anak muda makan. Tetapi belanja, orang lebih banyak di pasar tradisional.

Semoga pedagang pasar tersebut bisa mensyukuri nikmat bukan justru berkeluh kesah dengan kalimat : 'pasare mung rame wong mlaku, ndelok-ndelok'. Sebagai orang Yogya saya berharap, kehidupan yang bermakna peningkatan ekonomi mereka yang di pasar tradisional akan lebih baik lagi, pascalebaran. Terus terang, selalu ingin melihat *guyune wong cilik*. □

*Amin NR, Gendeng Canthel UH
Yogyakarta*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005